

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN SABLON *TOTEBAG*
MELALUI ANALISIS TUGAS BAGI
ANAK TUNARUNGU**
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IX di SLB Al-Ishlaah Padang)

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

FEBRIYANDI
NIM.18003094

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Keterampilan Sablon Totebag Melalui
Analisis Tugas Bagi Anak Tunarungu (Penelitian
Tindakan Kelas di Kelas IX di SLB Al-Ishlah Padang)

Nama : Febriyandi
NIM : 18003093
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing akademik



Dr. Martias Z. M. Pd
NIP. 195705241984031002

Mahasiswa



Febriyandi
NIM : 18003093

Diketahui

Kepala Departemen,



Dr. Nurhastuti, M. Pd
NIP. 19681125 199702 2001

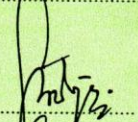
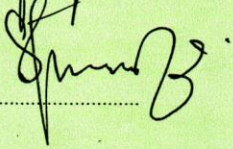
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Jurusan
Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Sablon Totebag Melalui
Analisis Tugas Bagi Anak Tunarungu (Penelitian
Tindakan Kelas di Kelas IX di SLB Al-Ishlah
Padang)

Nama : Febriyandi
NIM : 18003093
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2022

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Martias Z. M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dra. Fatmawati. M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Asep Ahmad Sopandi. M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Febriyandi

NIM/BP : 18003094/2018

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Meningkatkan Keterampilan Sablon *Totebag* Melalui
Analisis Tugas bagi Anak Tunarungu (Penelitian
Tindakan Kelas IX SLB Al-Ishlah Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2022
Saya yang menyatakan,



Febriyandi
NIM. 18003094

ABSTRACT

Febriyandi. 2022. *Improving Totebag Screen Printing Skills Through Task Analysis for Deaf Children Class IX SLB Al-Ishlaah Padang. Thesis. Faculty of Science Education. Padang State University.*

This research is motivated by the problems found in SLB Al-Ishlaah Padang Class IX. There is one student experiencing problems in learning totebag screen printing skills. So far, the teacher uses demonstration, lecture and question and answer methods in learning totebag screen printing skills with individual assignments. To overcome this, the researcher aims to improve students' ability to make totebag screen printing through task analysis.

The research method used is classroom action research which consists of two cycles. Each cycle consists of four face-to-face meetings and each lesson is evaluated. The cycle is carried out in several stages, namely planning, implementing actions, observing and reflecting. Data collection techniques used are observation, documentation and tests.

The results showed that: 1) the learning process of making totebag screen printing was done by analyzing assignments for deaf children in class IX. 2) the ability to make totebag screen printing for deaf children in grade IX is increased through task analysis. This can be seen from the data before the child's ability to act in 19 indicators to make totebag screen printing, namely the DV is 36.21%. Meanwhile, at the end of the first cycle the DV ability increased (62.5%) and at the second cycle the DV ability increased to (83.3%). So it can be concluded that the implementation of making totebag screen printing can improve through task analysis.

Keywords: *Deaf children, making tote bag screen printing, task analysis*

ABSTRAK

Febriyandi. 2022. Meningkatkan Keterampilan Sablon *Totebag* Melalui Analisis Tugas bagi Anak Tunarungu Kelas IX SLB Al-Ishlaah Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di SLB Al-Ishlaah Padang Kelas IX. Terdapat satu orang anak mengalami masalah dalam pembelajaran keterampilan membuat sablon *totebag*. Selama ini guru menggunakan metode demonstrasi, ceramah dan tanya jawab dalam pembelajaran keterampilan membuat sablon *totebag* dengan penugasan secara individual. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak membuat sablon *totebag* melalui analisis tugas.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari II siklus. Setiap siklus terdiri dari empat kali pertemuan tatap muka dan setiap pembelajaran dilakukan evaluasi. Siklus yang dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, dokumentasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) proses pembelajaran membuat sablon *totebag* melalui analisis tugas pada anak tunarungu kelas IX. 2) kemampuan membuat sablon *totebag* untuk anak tunarungu kelas IX meningkat melalui analisis tugas. Hal ini dapat dilihat dari data sebelum tindakan kemampuan anak dalam 19 indikator membuat sablon *totebag* yakni DV adalah 36,21 %. Sedangkan pada akhir siklus I kemampuan DV meningkat (62.5%) dan Pada siklus II kemampuan DV meningkat menjadi (83.3%). Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan membuat sablon *totebag* dapat meningkatkan melalui analisis tugas.

Kata-kata kunci: Anak tunarungu, sablon *totebag*, analisis tugas

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Sablon *Totebag* Melalui Analisis Tugas bagi Anak Tunarungu Kelas IX SLB Al-Ishlah Padang”

Pelaksanaan penelitian ini peneliti rumuskan dalam penelitian skripsi yang terdiri dari lima bab. Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II Landasan Teori terdiri dari hakikat anak tunarungu, hakikat sablon *totebag*, hakikat analisis tugas, penelitian relevan, kerangka berpikir. Bab III Metodologi Penelitian terdiri dari jenis penelitian, subjek penelitian, setting penelitian, tahap intervensi, teknik dan pengumpulan data, teknik analisis data. . Bab IV berisi tentang kondisi awal, siklus I, siklus II, pembahasan dan keterbatasan penelitian. Bab V berupa simpulan dan saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak .

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang juga ikut serta membantu peneliti baik dalam pelaksanaan penelitian hingga selesainya skripsi ini. Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan

rasa terimakasih teruntuk semua pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini kepada :

1. Teruntuk Bapak dan Ibu, Alhamdulillah yandi sudah menyelesaikan skripsi yandi. Terimakasih banyak yandi ucapkan atas doa, pengorbanan, jerih payah sehingga yandi udah sampai di tahap ini. Terima kasih sudah menjadi orang yang paling mengerti mengertiyandi setiap apapun kondisi yandi, semoga bapak dan ibu selalu diberikan kesehatan dan selalu dilimpahkan kebahagiaan. Bapak ibu terimalah
2. untuk *first brother* terimakasih sudah menjadi panutan untuk yandi, *my beloved* terimakasih sudah selalu senatiasa memberi dorongan dan terimakasih sudah mau mendengar semua keluh kesah yandi, dan untuk orang yang selalu membersamai yandi dari dalam perut semangat juga untukmu untuk menggapai cita.
3. Bapak Dr Martias Z., M.Pd selaku pembimbing akademik dan sekaligus penguji yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penelitian skripsi ini dan bersedia meluangkan waktu Ibu untukYANDI, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd. selaku ketua jurusan dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan segala urusan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Dra. Fatmawati,M.Pd dan Drs. Asep Ahmad Sopandi,M.Pd. selaku dosen penguji, yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi peneliti.
6. Bapak/Ibu dosen PLB, atas semua ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan kepada yandi, semoga Ilmunya bermanfaat bagi Dinda. Aamiin
7. Seluruh staf dan pegawai di jurusan PLB (Kak Susi, Pak Retman, Kak Sur, bapak penjaga perpustakaan) yang setia melayani dan membantu dalam administrasi mahasiswa/i di kampus.
8. Kak wike terimakasih karena selalu nyinyir agar yandi tidak lalai, terimakasih banyak atas ilmu dan pengalaman yang luar biasa yang kakak berikan. Semoga kakak selalu menjadi pribadi yang baik hati, aamiin
9. Four musketeers terima kasih banyak, yang dari awal kuliah sampai sekarang masih menjadi pemeran pembantu dari drama hidup yandi aazeeek. Semoga semua mimpi kita tercapai yaaaaa
10. teruntuk kawan-kawan Firli, Wella, Taka, Wulan, Adinda, Nana, Hanif, Diki, Pras, Reski, Bebi, Teh Ayu, Bg Alwi, Agung,Rizha, Kak Fani dan masih banyak lagi. Terima kasih yang tak pernah jenuh memberikan yandi semangat dan selalu mau ketika yandi repotkan.
11. Untuk pria PLB 18 terimakasih dan semangat untuk kita semua semoga teman-teman dilancarkan segala urusannya.
12. Untuk teman-teman IKBAR semangat menjalani perkuliahan dan semoga silaturahmi kita tidak pernah terputus.

13. Teman-teman angkatan 2018 dan buat adik-adik BP 2019,2020, dan 2021

tetap semangat menjalani perkuliahan sampai selesai nantinya.

14. Terakhir,terima kasih diri karena sudah sampai pada titik ini

Padang, mei 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Keterampilan Sablon <i>Totebag</i>	9
B. Analisis Tugas	12
C. Hakikat Anak Tunarungu	16
D. Penelitian yang Relevan.....	22
E. Kerangka Berpikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Variabel Penelitian.....	26
C. Setting Penelitian	26
D. Subjek Penelitian	26
E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Kondisi Awal	36
B. Siklus I	38
C. Siklus II	53

D. Pembahasan antar siklus	72
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR RUJUKAN	83
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Kemampuan Awal.....	85
Kisi-kisi Penelitian.....	87
Instrumen Penelitian.....	89
Rekapitulasi Hasil Instrumen Penelitian	90
RPP.....	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	23
Gambar 4.1 Diagram Kemampuan Anak	37
Gambar 4.2 Diagram Siklus I.....	50
Gambar 4.3 Diagram siklus II.....	66
Gambar 4.4 Diagram rekapitulasi siklus	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu ujung tombak dari kemajuan suatu bangsa, Maka dari itu setiap Negara berlomba-lomba untuk memajukan pendidikan di negaranya. Sama halnya dengan Indonesia, berbagai upaya dilakukan untuk mengoptimalkan pendidikan itu sendiri. Dengan tujuan utamanya yaitu mengembangkan setiap potensi yang ada guna menciptakan manusia yang bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa, cerdas, berilmu, kreatif, mandiri, dan berakhlak yang dapat direalisasikan dalam kehidupam bermasyarakat sehingga tercapainya kesejahteraan sosial. Merupakan sebuah upaya untuk menolong individu mencapai realitas diri dengan memaksimalkan semua potensi yang ada pada diri manusia. Karenanya setiap individu berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Sama halnya dengan pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus yaitu individu yang memiliki hambatan dalam segi fisik, mental-intelektual, social, maupun emosional sehingga membutuhkan pendidikan yang tepat sesuai dengan kebutuhan masing masing individu. Adapun jenis anak berkebutuhan khusus adalah anak hambatan pendengaran atau tunarungu. Tunarungu adalah individu yang mengalami gangguan pada proses pendengaranya sehingga mereka mengalami hambatan dalam proses penerimaan informasi yang bersifat audio. Pada dasarnya, pada aspek intelegensi anak tunarungu sama dengan

anak umum lainnya. Tetapi karena keterbatasan dalam bahasa komunikasi yang dimiliki anak tunarungu, mereka mengalami kesulitan dalam komunikasi yang bersifat verbal. Sedangkan pada aspek penglihatan dan motorik anak tunarungu bahkan berkembang lebih cepat dari pada anak umum lainnya. Dengan memanfaatkan potensi yang masih ada diharapkan bisa mengoptimalkan pendidikan bagi anak tunarungu. Maka penting memberikan pendidikan yang sangat dibutuhkan bagi anak tunarungu untuk kehidupannya nanti. Baik itu pendidikan akademik, non akademik maupun pendidikan keterampilan atau vokasional *life skill*.

Pembelajaran keterampilan vokasional adalah suatu upaya untuk meningkatkan potensi diri yang diperoleh melalui latihan, training, atau melalui pengalaman yang bervariasi. Dengan adanya pembelajaran keterampilan vokasional ini diharapkan anak tunarungu mempunyai kecakapan hidup sebagai bekal untuk kehidupan di masa yang akan datang. Ada banyak jenis pembelajaran keterampilan vokasional yang diajarkan, salah satunya percetakan sablon.

Percetakan sablon adalah sebuah keahlian khusus yang dimiliki oleh seseorang dalam membuat sebuah salinan baik itu dari tulisan ataupun gambar menggunakan media yang memiliki bentuk datar yang dicetak dengan memanfaatkan alat cetak (Yunita & Kasmi, 2018). Pembelajaran keterampilan percetakan ini menekankan pada pengalaman belajar pada aktifitas motorik. Anak tunarungu tidak bermasalah dalam koordinasi motorik serta mempunyai ketekunan dalam kerajinan bekerja. Sehingga

potensi anak tunarungu dapat dikembangkan dengan pekerjaan yang menggunakan motorik untuk dapat hidup ditengah-tengah masyarakat nantinya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di SLB Al-Ishlaah yang beralamatkan di jalan Sutan Syahrir Seberang Padang Utara II pada bulan Agustus 2021. Peneliti mengamati pembelajaran yang sedang berlangsung, terlihat bahwa anak tunarungu kelas IX sedang belajar seni budaya dan keterampilan. Dimana mereka sedang melakukan sablon *totebag* menggunakan kertas transfer. Dalam pengamatan ini peneliti mengamati kelas IX SLB Al-Ishlaah Padang.

Peneliti juga mengamati metode dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan sablon *totebag* yang digunakan oleh guru. Metode yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah, praktek, dan penugasan. Pada saat pembelajaran berlangsung guru memberikan materi tentang sablon *totebag*, kemudian guru mempraktekkan cara sablon *totebag* tanpa menggunakan peraga, bimbingan secara langsung, dan langkah yang digunakan tidak teratur. Pada saat penyampaian materi guru tidak terlalu melibatkan anak secara langsung sehingga anak kurang paham dengan tahapan-tahapan yang dilakukan untuk sablon *totebag* ini, bahkan banyak dari tahapan sablon *totebag* anak belum bisa melakukannya. Serta membuat anak beberapa kali melewati beberapa langkah pembuatan sablon *totebag* ini. Sehingga hasil dari pembelajaran pembuatan sablon *totebag* ini belum mencapai hasil yang maksimal.

Setelah peneliti melihat hasil evaluasi tampak bahwa anak yang berinisialkan DV ini mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dimana KKM pembelajaran seni budaya dan keterampilan anak tunarungu kelas IX adalah 70. Sedangkan nilai yang diperoleh DV adalah 36,21 sehingga dapat disimpulkan kemampuan DV dalam melakukan sablon *totebag* memerlukan perbaikan pembelajaran.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru yang mengajarkan seni budaya dan keterampilan didapatkan bahwa DV tidak memiliki masalah pada aspek motoric. Sehingga untuk ketampilan sablon *totebag* seharusnya bisa dilakukan oleh DV. Akan tetapi pada proses pembuatan sablon *totebag* ini DV masih sering kali melewatkan tahapan yang harus dilakukan dan ada juga beberapa tahapan yang tidak bisa DV lakukan secara mandiri. DV masih belum bisa melakukan beberapa tahapan seperti menentukan kertas yang bagian dalam dan luar, Mencetak/print gambar, merapikan ukuran gambar, menyetrika kertas transfer yang dilapisi kertas anti panas selama 2 menit.

Berdasarkan permasalahan yang di atas, peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas yang nantinya akan berkolaborasi dalam meningkatkan hasil belajar anak tunarungu kelas IX pembelajaran seni budaya dan keterampilan pada pembuatan sablon *totebag* melalui penelitian tindakan kelas. Menurut (Nana Syaodih Sukmadinata, 2017) Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencarian sistematis yang dilaksanakan oleh pelaksana program dalam kegiatannya sendiri (dalam pendidikan dilakukan oleh

guru), dalam mengumpulkan data tentang pelaksanaan kegiatan, keberhasilan dan hambatan yang dihadapi, untuk kemudian menyusun rencana dan melakukan kegiatan-kegiatan penyempurnaan. Untuk mengatasi masalah di atas peneliti dan guru sepakat menggunakan metode analisis tugas untuk memecahkan masalah tersebut.

Analisis tugas ialah cara kerja yang rumit di buat langkah-langkah yang lebih spesifik disusun menjadi langkah-langkah yang sederhana yang mudah dimengerti oleh anak. Dengan kata lain analisis pekerjaan menganalisis suatu pekerjaan, apa-apa saja yang akan dikerjakan, dengan apa mereka akan melakukan pekerjaan dan hal-hal apa saja yang harus mereka pahami. Alasan peneliti ingin mengulang kembali pembelajaran ini hendaknya anak mendapatkan nilai diatas kriteria ketuntasan umum untuk pembelajaran sablon *totebag* ini. Selain itu anak juga mempunyai kecakapan hidup atau skill yang bisa ia gunakan untuk kehidupan yang akan datang.

Berdasarkan paparan masalah diatas peneliti tertarik untuk meningkatkan keterampilan sablon *totebag* bagi anak tunarungu melalui penelitian yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Sablon *Totebag* Melalui Analisis Tugas Bagi Anak Tunarungu Kelas IX Di SLB Al-Ishlaah Padang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan pada latar belakang diatas, maka perumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan meningkatkan keterampilan sablon *totebag* melalui analisis tugas?
2. Apakah metode analisis tugas dapat meningkatkan keterampilan sablon *totebag* bagi anak tunarungu kelas IX SLB Al-Ishlaah padang?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, supaya lebih terarah peneliti berfokus kepada penerapan analisis tugas dalam peningkatan keterampilan membuat sablon *totebag* bagi anak tunarungu kelas IX SLB Al-Ishlaah padang.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diambil berdasarkan latar belakang masalah, yakni;

1. Melihat bagaimana pembuatan sablon *totebag* melalui metode analisis tugas.
2. Untuk membuktikan apakah analisis tugas dapat meningkatkan pembelajaran seni budaya dan keterampilan membuat sablon *totebag* bagi anak tunarungu.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap bisa membawa manfaat untuk beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritik

penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu, terkhususnya untuk pendidikan luar biasa dalam memberikan pengajaran kepada anak tunarungu dalam proses membuat keterampilan sablon *totebag*.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian berikut terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya adalah:

a. Bagi anak

Selain membantu anak dalam mendapatkan nilai diatas KKM juga menambah wawasan dan meningkatkan kreatifitas serta meningkatkan kemampuan vokasional anak dalam pembuatan sablon *totebag* sehingga mempunyai kecakapan vokasional yang bisa membantu anak mendapatkan hasil dan karya sendiri

b. Bagi guru

Dapat menjadi acuan guru keterampilan dalam mengajarkan keterampilan untuk anak tunarungu dalam pembuatan sablon *totebag*.

c. Bagi peneliti berikutnya

hasil peneliti ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian berikutnya